

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, valid, dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliable), tentang hubungan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa pada muatan lokal kewirausahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Jakarta, yang berada di Jalan Batu No.3 Gambir Jakarta Pusat karena peneliti tertarik dengan fenomena masalah yang terlihat berkaitan dengan Hasil Belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2012- Mei 2013. Pemilihan waktu ini dipilih karena dianggap efektif oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian di lakukan. Metode ini dipilih sesuai dengan

tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kreativitas belajar dengan hasil belajar siswa pada muatan lokal kewirausahaan di SMA Negeri 4 Jakarta.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMA Negeri 4 Jakarta yang berjumlah 510 siswa. Populasi terjangkau adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 80 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu prosedur pengambilan sampel dimana semua individu yang masuk dalam katagori terjangkau mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk dipilih atau terpilih dan terwakili sebagai anggota dari suatu sampel.

Menurut Nomogram Herry King, penentuan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5% pada populasi 80 siswa adalah 65 siswa.⁴⁴

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), p.117

⁴³ *Ibid*, p.118

⁴⁴ *Ibid*, p.127

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti 2 variabel yaitu Kreativitas Belajar (Variabel X) dan Hasil Belajar (Variabel Y). Data yang digunakan adalah data primer untuk Kreativitas Belajar serta data sekunder untuk Hasil Belajar.

1. Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil perubahan perilaku yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor dalam interaksi dengan lingkungan yang berlangsung seumur hidup untuk memenuhi kebutuhan.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa merupakan nilai hasil belajar siswa kelas XI IPS semester 1 yang dinilai oleh guru muatan lokal kewirausahaan dengan melihat standar kompetensi : mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, dan merencanakan usaha kecil/ mikro.

2. Variabel Kreativitas Belajar (X₂)

a. Definisi Konseptual

Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru atau mengkombinasi unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat memecahkan suatu masalah.

b. Definisi Operasional

Variabel kreativitas belajar dapat diukur melalui kuisisioner yang mencerminkan indikator sebagai berikut: kelancaran memeberikan gagasan, keluwesan memecahkan permasalahan, elaborasi gagasan dan orisinalitas gagasan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh siswa kelas XI di SMA N 4 Jakarta.

c. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kreativitas belajar yang disajikan adalah kisi-kisi yang akan diuji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Belajar

No. Urut	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kelancaran memberikan gagasan	• Mempunyai daya imajinasi yang kuat	1	2	1	2
		• Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	3, 4		3, 4	
		• Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	5	6	5	6
2	Keluwesannya memecahkan permasalahan	• Mempunyai inisiatif	7*	8		7
		• Keinginan untuk menemukan dan meneliti	9	10	8	9
		• Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan	11*, 12		10	
3	Elaborasi gagasan	• Bersifat ingin tahu	13, 14		11, 12	
		• Penuh semangat (energik)	15*, 16		13	
		• Berani mengambil resiko (tidak takut membuat kesalahan)	17, 18		14, 15	
		• Berani dalam berpendapat dan keyakinan (tidak ragu-ragu dalam menyatakan pendapat) meskipun mendapat kritik dan berani mempertahankan pendapat yang menjadi keyakinannya	19	20	16	17
		• Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit	21	22	18	19
		• Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas	23, 24		20, 21	
• Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)	25	26	22	23		
4	Orisinalitas gagasan	• Percaya pada diri sendiri	28	27	25	24
		• Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinil)	29*	30		26

Sementara penilaian dalam instrumen kreativitas belajar telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Kreativitas Belajar

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kreativitas Belajar

Proses penyusunan instrumen kreativitas belajar dimulai dengan penyusunan butir instrumen soal dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut Berdasarkan pada indikator-indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel kreativitas belajar. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya di uji cobakan kepada 65 Siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Jakarta.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y
 x^2 = Kuadrat dari x
 y^2 = Kuadrat dari y

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima apabila r butir $>$ r kriteria maka butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya apabila r butir $<$ r kriteria maka butir dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya pertanyaan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :⁴⁶

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

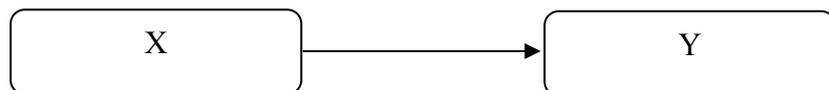
r_{11} = Reabilitas instrumen
 n = Banyak butir pertanyaan
 σ_t^2 = Varians total
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

⁴⁵ *Ibid*, p. 70

⁴⁶ *Ibid*, p.109

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1. Pola Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

- Y = Hasil belajar Kewirausahaan (Variabel terikat)
- X = Kreativitas belajar (Variabel bebas)
- = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun langkah-langkahnya yang ditempuh dalam menganalisis data, diantaranya adalah :

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Y yang diprediksikan

X = Variabel bebas

b = Koefisien arah regresi linier

a = Bilangan konstan

n = Jumlah sampel

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut

$$b = \frac{\sum XY}{\sum Xi^2} \quad a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) > L_t (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian :

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima.

Keterangan :

H_0 = Regresi linieritas

H_1 = Regresi tidak linieritas

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini :

Tabel III. 3
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n – k	$\frac{\sum Yk^2 - \sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

Keterangan :

- JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)
 JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)
 JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)
 RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

c. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (r_{xy}), yaitu:⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), p.213

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y
 X = Jumlah Skor dalam sebaran X
 Y = Jumlah Skor dalam sebaran Y
 n = Banyaknya data

Hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y

H_1 = Terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y

Kriteria Pengujian :

H_0 = Diterima jika $r_{hitung} < t_{table}$

H_1 = Diterima jika $r_{hitung} > r_{table}$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, maka hasil tersebut dapat diinterpretasikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.4
Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup/ Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2013

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji keberartian korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Uji ini dilakukan dengan rumus:⁴⁸

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya data/ sampel

Hipotesis penelitian:

H_0 : $\beta \leq 0$

H_1 : $\beta > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Koefisien Determinasi

Setelah kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kreativitas belajar (variable X) dengan hasil belajar siswa (variable Y) dengan mengkuadratkan yang diperoleh kemudian penafsirannya dinyatakan dalam prosentase, dengan rumus: ⁴⁹

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi
 r_{xy}^2 : Koefisien korelasi produk moment

⁴⁸Sugiyono, *OpCit*, h. 183.

⁴⁹*Ibid*, h. 187.